

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Obama mengungkapkan kepentingan di Asia dalam perspektif keamanan dan Kerjasama militer kawasan yang kemudian dituangkan dalam *Defense Strategic Guidance* dan *National Security Strategy* pada tahun 2011 dan 2010. Jika dilihat melalui *Level of Strategy* milik Lidell Hart, kebijakan ini dapat dilihat berada pada tataran *Grand Strategy*. Kemudian tugas dan peranan USINDOPACOM dan negara mitra AS di kawasan sebagai *Operational Strategy*. Kemudian yang terakhir, *Operational Strategy* yang pada kasus ini diartikan sebagai implementasi nyata kegiatan militer AS dibawah USINDOPACOM di kawasan. Termasuk di dalamnya pertumbuhan angka personel dari tahun ke tahun dan latihan militer bersama dengan negara mitra di kawasan.

Dalam program kebijakan luar negerinya *US Pivot to Asia*, Obama sadar akan pentingnya peran militer dalam mencapai kepentingan AS di kawasan. Maka dari itu, pertumbuhan dapat dilihat melalui angka personel militer AS dibawah USINDOPACOM di empat lokasi berbeda, yaitu Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Guam. Dari tahun awal administrasi Obama sebagai presiden di tahun 2008, angka personel militer AS di kawasan Asia Pasifik selalu mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini jelas merupakan sebuah sinyal dimana Obama berkomitmen dalam bidang militer untuk semakin memperkuat poros AS di Asia Pasifik

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis memasukkan *offshore balancing* sebagai strategi makro yang ditempuh Amerika Serikat (AS). Hal ini diambil dalam rangka kebijakan luar negeri mereka dalam mengamankan kepentingan nasional mereka pasca *global war on terror* pada administrasi sebelumnya. Kebijakan luar negeri ini ditempatkan pada tataran strategis dalam konsep *level of strategy*. *Offshore balancing* berpandangan bahwa seandainya terdapat hegemon lain muncul di kawasan lain, hal itu dapat menimbulkan ancaman yang serius terhadap Amerika Serikat. Ancaman tersebut bisa merupakan ancaman senjata yang menjadikan hegemon tersebut intimidasi politik – ekonomi bagi AS, atau hegemon tersebut dapat menggunakan kekuatannya untuk menyerang Amerika Serikat atau sekutunya. Untuk menetralsir ancaman tersebut, *offshore balancing* menjadi pilihan yang masuk akal ketika hegemon potensial muncul di kawasan lain. Untuk itu, penting untuk mencegah, termasuk di dalamnya kemungkinan berperang, membendung kekuatan dan pengaruh mereka. Konsep ini yang kemudian diterjemahkan dalam kebijakan luar negeri AS dalam bentuk *US Pivot to Asia*.

Kemudian tulisan ini juga mengulas bagaimana AS mengimplementasikan tataran operasional dalam kebijakan luar negeri *US Pivot to Asia*. Tataran ini menjelaskan bagaimana USINDOPACOM digunakan sebagai instrumen militer AS di kawasan. USINDOPACOM disini memainkan peranan yang sangat penting dalam menjalin kerjasama militer dengan negara kawasan Asia Pasifik yang dianggap sebagai sekutu. Usaha membangun jaringan kerjasama ini terbukti berhasil dengan berhasilnya AS menempatkan fasilitas dan peralatan militer mereka di kawasan tersebut.

Kemudian yang terakhir, tulisan ini membahas bagaimana administrasi Obama mengimplementasikan konsep *level of strategy* pada tataran taktis. Hal ini terlihat dari serangkaian kebijakan taktis yang diambil oleh USINDOPACOM seperti menggelar latihan militer bersama dengan negara sekutu di kawasan, penambahan jumlah personel militer di kawasan dan pengembangan kapasitas alutsista militer yang dinilai cukup konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini menurut penulis cukup menunjukkan komitmen Obama dalam bidang militer terkait dengan kebijakan luar negeri *US Pivot to Asia*.

Jika dibandingkan pada periode pemerintahan presiden sebelum Obama, jumlah personel militer AS di kawasan Asia pasifik terus mengalami peningkatan yang signifikan dan konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan sudah terjadi bahkan sebelum pengumuman *US Pivot to Asia*. Peningkatan paling signifikan terjadi selama periode 2014, dimana peningkatan terjadi sekitar 14.000 personel pada tahun tersebut. Selepas tahun 2014, jumlah personel AS di 4 lokasi tersebut cenderung stabil sampai pada akhir masa administrasi Obama pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bentuk perhatian Obama dan kepentingan AS di kawasan ini. Selain jumlah personel militer, selama masa pemerintahan Obama tercatat AS dibawah USINDOPACOM menggelar setidaknya 16 latihan militer gabungan bersama dengan sejumlah negara di kawasan Asia Pasifik. Demikian pun dengan intensitas pembaharuan alutsista militer yang selama masa pemerintahan Obama lebih sering dan dengan volume yang lebih besar dilakukan setiap tahunnya. Hal ini menjadi indikator lain tentang komitmen Obama dalam membangun jaringan kerjasama militer AS di kawasan.

4.2. Saran

Bisa dibilang kawasan Asia Pasifik merupakan “halaman belakang” AS. dengan demikian, apapun yang terjadi di kawasan tersebut sudah pasti dapat berpengaruh kepada keamanan dan pencapaian kepentingan nasional AS. Belum lagi jika ditambah dengan sejumlah faktor lain seperti kebangkitan Cina secara ekonomi dan militer, dan serangkaian ancaman nuklir yang ditebar oleh Korea Utara. Maka dari itu, cukup krusial bagi AS untuk mengamankan kepentingan dan keamanan negaranya di kawasan. Hal ini lah yang ditunjukkan administrasi Obama dalam kebijakan *US Pivot to Asia*.

Saran penulis bagi penelitian ini adalah, untuk administrasi AS selanjutnya setelah Obama untuk tidak mengabaikan kawasan ini. Kawasan asia merupakan pasar terbesar bagi produk-produk AS. Hal inilah yang coba disaingi oleh Cina lewat perang dagang antar kedua negara. Penting bagi AS untuk mengamankan pasar ini. Presensi militer juga tidak boleh diabaikan mengingat militer memainkan peranan yang penting baik sebagai simbol atau deteren dan sebagai pasukan yang siap manakala konflik militer terjadi.

Berdasarkan data dan penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis merasa masih terdapat kekurangan penelitian ini dan membuka peluang yang cukup bear bagi penelitian lanjutan terkait bagaimana komitmen kebijakan luar negeri AS dalam *US Pivot to Asia*. Tidak hanya di bidang militer, di bidang lain seperti bidang ekonomi dan budaya juga penulis rasa masih terdapat ruang yang luas untuk melakukan penelitan lanjutan. Saran penulis antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian berikutnya, jika masih berkuat pada angka kekuatan militer AS di kawasan, maka dapat menggunakan variabel pengujian lain selain jumlah pasukan. Sebagai contoh, penambahan jumlah perlengkapan pertahanan, pembaharuan alutsista AS di kawasan, dinamika jumlah kesatuan militer AS (seperti penambahan batalyon atau skadron), dan lain sebagainya.
- b. Mengingat kebijakan luar negeri AS dalam *US Pivot to Asia* tidak hanya berada pada tataran militer dan hard power saja, maka penelitian berikutnya dapat menghitung pengaruh AS di kawasan lewat kaca mata ekonomi. Sebagai contoh penulis menyarankan untuk penelitan berikutnya untuk meneliti bagaimana dinamika investasi AS di kawasan, penetrasi pasar AS di kawasan, atau bagaimana AS bersaing dengan Cina di kawasan. Hal ini dapat menjadi indikasi lain terkait bagaimana komitmen Obama dalam kebijakan luar negeri ini.
- c. Selain kedua saran di atas, penulis menilai bahwa penelitaian berikutnya dapat meneliti pula bagaimana pengaruh AS di kawasan semenjak *US Pivot to Asia* dari sisi budaya. Apakah ada perubahan yang bersifat kulturistik dari negara-negara yang terdampak baik secara mitra atau “lawan” AS di kawasan.

4.3. Penutup

Segala puji dan syukur penulis haturkan bagi Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan pertolongannya penulis boleh menyelesaikan naskah skripsi

ini. Terimakasih juga penulis ucapkan bagi semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang berperan dalam terselesaikannya naskah penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu hubungan internasional. Penulis juga berharap dapat memeberikan pandangan baru mengenai kebijakan AS dalam *US Pivot to Asia* dari sisi militer, dan dapat memicu penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam.

Akhir kata, meskipun sudah ditulis dengan semaksimal mungkin, adalah sebuah kecongkakan intelektual jika penulis menganggap tulisan ini merupakan sebuah tulisan yang sempurna dan luput dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dan perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aleksandr A. Svechin, *Strategy*, ed Kent Lee (Minneapolis, MN: East View, 1992), (PDF).

Allan R. Millett and Williamson Murray, (1989), "Lessons of War," *The National Interest*.

Archie D. Barrett, David O. Cooke, and Philip Kronenberg, (1988). "Pentagon Reform: An Exchange of Views," *The Bureaucrat*.

Bellamy, Chris (1985) "Trends in Land Warfare: The Operational Art of the European Theater," 1985 (London: Brassey's Defence Publishers, 1985).

Bruce M. Russett, (1972), *No Clear and Present Danger: A Skeptical View of the U.S. Entry into World War II* (New York: Harper and Row,), chapter 2 and 4.

Bruce M. Russett, *No Clear and Present Danger: A Skeptical View of the U.S. Entry into World War II* (New York: Harper and Row, 1972), chaps. 2 and 4.

Bryman, Alan. (2012). "Social Research Methods" 4th edition. (Oxford University Press, New York.)

Christian Henderson, The 2010 United States National Security Strategy and the Obama Doctrine of 'Necessary Force', *Journal of Conflict and Security Law*, Volume 15, Issue 3.

Christopher Layne, "From Preponderance to Offshore Balancing: America's Future Grand Strategy," *International Security*, Vol. 22, No. 1 (Summer 1997)

Cottey, A. Forstey, A., 2004. *Reshaping Defense Diplomacy: New Role for Military Cooperation Assistance*, Adelphi Paper No 365, Oxford University Press for the International Institute of Strategic Studies.

Edward Mead Earle (ed.), 1943 "*Makers of Modern Strategy: Military Thought from Machiavelli to Hitler*" Princeton: Princeton University Press.

Glebov, Sergiy, and Luís Rodrigues. 2009, "Military Bases: Historical Perspectives, Contemporary Challenges". (Lisbon: IOS Press)

Graham Alisson, (2013), "Lee Kuan Yew: The Grand Master's Insights on China, the United States, and the World. The MIT Press, Cambridge, Massachusetts.

Jack S. Levy. (2002), *Qualitative Method in International Relation*. (Ann Arbor: The University of Michigan Press).

Khalid, Nazery. (2012), "Sea lines under Strain", (The IUP Journal of International Relations).

Liddell Hart, B. H. (1967) *Strategy* London: Faber & Faber., 2nd rev. ed.

Robert J. Art, (2004) "A Grand Strategy for America" (A CENTURY FOUNDATION BOOK *Cornell University Press, 2004*)

Jurnal:

"Talisman Sabre 2015" (PDF). Department of Defence.

Department of Defense, Sustaining U.S. Global Leadership: Priorities for 21st Century Defense, (Washington, D.C., January 2012), p. 2

Drab, L., Sochan, A., 2016. *Attache Obrony – Status i Funkcjonowanie*. WCEO, Warsaw

Exercise Talisman Sabre 2011: Public Environment Report.

Department of Defence. 2011. Archived from (PDF)

Lt Gen B. C. Hosmer, "Operational Art: The Importance of the Operational Level of War," (Phalanx, 1988

McInnes, C., 1998. "Labour's Strategic Defense Review". (*International Affairs*), hlm. 4.

Michael Swaine, "Chinese Leadership and Elite Responses to the U.S. Pacific Pivot," *China Leadership Monitor* no. 38 (August 6, 2012), 23.

Priority Policy for Development Cooperation FY2017 (2017), Japan International Cooperation Bureau, MOFA. PDF

STATEMENT OF ADMIRAL PHILIP S. DAVIDSON, U.S. NAVY COMMANDER, U.S. INDO-PACIFIC COMMAND BEFORE THE SENATE ARMED SERVICES COMMITTEE ON U.S. INDO-PACIFIC COMMAND POSTURE, Pdf. (2019).

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2004, (TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2005, (TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2006,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2007,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2008,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2009,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2011,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2012,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2013,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2014,
(TANDF Online)

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2015,
(TANDF Online),

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2016,
(TANDF Online),

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2017, (TANDF Online),

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2018, (TANDF Online),

The Military Balance, North America. (United States and Canada). 2019, (TANDF Online)

Three Levels of War. 1997. USAF College of Aerospace Doctrine, Research and Education (CADRE) Air and Space Power Mentoring Guide, Vol. 1 Maxwell AFB, AL: Air University Press

United States Army Foreign Science and Technology Center, Soviet General Doctrine for War, (1987), vol. 1 (Washington, D.C.: United States Army Intelligence Agency)

US National Security Strategy 2010

US National Security Strategy 2015

Daring:

“20,000 US troops descend on Australia for training” dari <https://www.stripes.com/news/20-000-us-troops-descend-on-australia-for-training-1.230775>

“Factbox: U.S. and South Korea's security arrangement, cost of troops.” (2019). Dari. <https://www.reuters.com/article/us-southkorea-usa-military-factbox/factbox-u-s-and-south-koreas-security-arrangement-cost-of->

Display/Article/1757382/cope-north-2019-strengthens-partnerships-sharpens-lethality-improves-interopera/

Department of Defense, Sustaining U.S. Global Leadership: Priorities for 21st Century Defense, January 2012, tersedia di http://www.defense.gov/news/Defense_Strategic_Guidance.pdf

Diplomat, Franz-Stefan Gady, The. "India, US, and Japan to Hold 'Malabar' Naval War Games This Week". *The Diplomat*. Dari <https://thediplomat.com/2018/06/india-us-and-japan-to-hold-malabar-naval-war-games-this-week/>

Donna Miles, "Obama Announces Expanded U.S. Military Presence in Australia", in American Forces Press Service, (Washington, November 16, 2011) Available at: <http://www.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=66098>

EXERCISE BALIKATAN dari <https://www.dvidshub.net/feature/Balikatan>

Exercise Pitch Black 2012 concludes dari <https://www.airforce-technology.com/news/newsexercise-pitch-black-2012-concludes>

Feaver, Peter, (2010) "Obama's National Security Strategy: real change or just 'Bush Lite?'" dari <https://foreignpolicy.com/2010/05/27/obamas-national-security-strategy-real-change-or-just-bush-lite/>

Haagard, Stephen. (2012). "Grand Strategy in Asia I: The Defense Strategic Guidance" dari <https://www.piie.com/blogs/north-korea-witness-transformation/grand-strategy-asia-i-defense-strategic-guidance>

Hillary Rodham Clinton (2011), "America's Pacific Century", dari <https://2009-2017.state.gov/secretary/20092013clinton/rm/2011/11/176999.htm>

Hillary Rodham Clinton (2011), "America's Pacific Century", dari <https://2009-2017.state.gov/secretary/20092013clinton/rm/2011/11/176999.htm>

diakses 29 Feb 2020

John Pike. "Annual Exercise (ANNUALEX) dari <https://www.globalsecurity.org/military/ops/annualex.htm>

Laude, Jaime (2015). "Phl-US war games to be held in West Phl Sea". Yahoo News Philippines. Philippine Star. Dari <https://ph.news.yahoo.com/phl-us-war-games-held-000000645.html>

National Security Strategy Archive dari <http://nssarchive.us/> diakses 15 Mei 2020

NATO SHAPE structure". *nato.int*. Archived from the original on 9 January 2010. Dari <https://www.nato.int/shape/about/structure.htm>

Obama asks Pentagon for responsible Iraq drawdown" dari <https://www.post-gazette.com/news/nation/2009/01/22/Obama-asks-Pentagon-for-responsible-Iraq-drawdown/stories/200901220423>

Office of the Press Secretary, Remarks by President Obama to the Australian Parliament, (2011), dari <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/11/17/remarks-president-obama-australian-parliamen>.

Office of the Press Secretary, Remarks by President Obama to the Australian Parliament, November 17, 2011, dari <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/11/17/remarks-president-obama-australian-parliament>

Parameswaran, Prashanth US, Asia Allies Set For Military Exercise Cope North 2016, dari <https://thediplomat.com/2016/01/us-asia-allies-set-for-military-exercise-cope-north-2016/>

RIMPAC 2010 Officially Opens dari https://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=54370

RIMPAC 2012: participating vessels by country dari <https://www.naval-technology.com/features/featurerimpac-2012-vessels-aircraft-countries/>

The US has a massive military presence in the Asia-Pacific. (2017). Dari <https://www.pri.org/stories/2017-08-11/us-has-massive-military-presence-asia-pacific-heres-what-you-need-know-about-it>

US Pacific Command, (2018), “U.S. Indo-Pacific Command Holds Change of Command Ceremony” dari <https://www.pacom.mil/Media/News/News-Article-View/Article/1535776/us-indo-pacific-command-holds-change-of-command-ceremony/>

USINDOPACOM Area of Responsibility dari <https://www.pacom.mil/About-USINDOPACOM/USPACOM-Area-of-Responsibility/>

USINDOPACOM Area of Responsibility dari

<https://www.pacom.mil/About-USINDOPACOM/USPACOM-Area-of-Responsibility/>

USPACOM, US Pacific Command Guidance. (2015). Dari

<https://www.pacom.mil/Portals/55/Documents/USPACOM%20Mission%20Vision%20Guiding%20Principles.pdf>

Watkins, Thomas. (2018). In nod to India, US military renames its Pacific

Command dari <https://www.yahoo.com/news/nod-india-us-military-renames-pacific-command-200015176.html>

Yan Xuetong, “Strategic Cooperation without Mutual Trust: A Path

Forwards for China and the U.S.,” *Asia Policy*, No. 15 (January 2013), 4–6, dari http://www.nbr.org/publications/asia_policy/free/AP15/AP15_B_Asia_balanceRt

Zeijden, Wilbert. (2009). Foreign Military Bases and the Global Campaign

to close them. Transnational Institute. dari <http://www.tni.org/primer/foreign-military-bases-and-global-campaign-close-them>